

EFEKTIVITAS GEOHEPI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 13 KABUPATEN TANGERANG

Ajeng Dwi Yulianti, Sriyanto✉, Saptono Putro

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima : 15-11-2022

Disetujui 25-12-2022

Dipublikasikan : 30-12-2022

Keywords:

Effectivity, GEOHEPI, Learning Geography.

Abstrak

SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang menjadi objek penelitian ini didasarkan karena pada saat mengajar kelas XI pada saat pembelajaran mengalami kejenuhan dan tidak tertarik dalam pembelajaran geografi, karena media pembelajaran geografi hanya mengandalkan buku paket yang pemberian materi oleh guru, karena hanya mengandalkan buku yang berasal dari pihak sekolah tidak dapat dibawa oleh siswa. Berdasarkan hasil ulangan harian KD 3.6 yang telah dilaksanakan. Kelas yang paling banyak belum memenuhi KKM adalah kelas XI IPS 1 yaitu sebanyak 32 siswa dari 40 siswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat efektivitas GEOHEPI sebagai media pembelajaran geografi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang dan tujuan kedua yaitu mengetahui respon positif siswa setelah menggunakan GEOHEPI sebagai media pembelajaran geografi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara, observasi, angket, tes dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan pola *one-group pretest-posttest design*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan nilai rata-rata siswa *pretest* sebesar 59,80 sedangkan pada nilai rata-rata *posttest* sebesar 84,50 yang artinya adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi dengan penggunaan media pembelajaran GEOHEPI. Pada uji *n-gain* diperoleh sebesar 59% yang dinyatakan pada kategori cukup efektif. Respon positif siswa setelah menggunakan GEOHEPI sebagai media pembelajaran geografi mendapatkan hasil respon yaitu setuju. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan GEOHEPI sebagai media pembelajaran geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran dinyatakan efektif.

Abstract

SMA Negeri 13 Tangerang Regency became the object of this research based on the fact that when teaching class XI at the time of learning they were bored and not interested in learning geography, because geography learning media only relied on textbooks that were given material by the teacher, because they only relied on books from outsiders. the school cannot be brought by students. Based on the results of the KD 3.6 daily test that has been carried out. The class that has not met the KKM the most is class XI IPS 1, which is 32 students out of 40 students. The purpose of the study was to determine the level of effectiveness of GEOHEPI as a geography learning medium on student learning outcomes in class XI IPS 1 at SMA Negeri 13 Tangerang Regency and the second objective was to determine the positive response of students after using GEOHEPI as a medium for learning geography for class XI IPS 1 students at SMA Negeri 13 Regency Tangerang. Researchers collect data using interviews, observations, questionnaires, tests and documentation. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. This type of research is a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design pattern. The data analysis technique uses descriptive percentages. The results showed that based on the average score of pretest students was 59.80 while the posttest average value was 84.50, which means that there was an increase in student learning outcomes in geography learning by using GEOHEPI learning media. In the *n-gain* test, 59% was obtained which was stated in the quite effective category. The positive response of students after using GEOHEPI as a geography learning medium got the response results, namely agree. The conclusion of this study is the use of GEOHEPI as a geography learning medium in improving student learning outcomes on the material of the nation's cultural diversity as a national identity based on uniqueness and distribution is declared effective.

© 2022 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 1 FIS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin terdepan ini menjadi sangat penting karena tanpa disadari seluruh kehidupan manusia telah berubah, sehingga menciptakan segala jenis teknologi yang semakin mudah dan cepat di segala bidang, terutama dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi ini memudahkan keterbukaan informasi dari berbagai sumber sehingga informasi dapat disalurkan melalui media yang mudah dan cepat diakses. Dalam bidang pendidikan perkembangan teknologi ini dapat dimanfaatkan sebagai media untuk memperoleh media pembelajaran dan menghadirkan cara baru dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran, guru bukanlah satu-satunya sebagai media pembelajaran, Media pembelajaran dapat berupa perpustakaan, media massa, ataupun berupa lingkungan alam.

Menurut Arild Holtjensen 2003 objek material geografi itu sangat meluas (Aksa, 2019:43) sehingga siswa tidak cukup, hanya mengandalkan materi pada guru geografi yang diutarakan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, akan tetapi siswa juga wajib memacu dirinya untuk aktif untuk membaca, mempelajari dan mendalami materi geografi melalui pemantauan berbagai media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran. Dengan bertambah banyaknya kegiatan untuk mendapatkan informasi, bertambah lengkap pula pengetahuan yang dapat diperoleh siswa, sehingga pengetahuan ini dianggap akan berhasil dalam kesuksesan dalam memberikan siswa materi. Pada kenyataan pada praktiknya siswa hanya mengandalkan penjelasan dari guru geografi pada saat di kelas dan buku paket.

Menurut Sukiman (Ilmawan, 2010) media pembelajaran adalah seluruh sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga meningkatkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat dan keinginan siswa sedemikian rupa

maka proses belajar terjadi dalam rangka meraih tujuan pembelajaran secara efektif. Pembelajaran juga membutuhkan variasi pada media pembelajaran tujuannya agar siswa dapat memperoleh sejumlah pengetahuan dalam pembelajaran dan beradaptasi pada teknologi yang ada. Media pembelajaran dapat berasal dari mana saja dan bentuknya yang bermacam-macam tidak hanya mengacu pada guru saja. Dengan adanya hal tersebut maka mempermudah siswa dalam menyerap materi pembelajaran.

Jika diamati dalam fenomena yang diuraikan, maka diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat dipelajari siswa yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi yaitu salah satunya dengan pemanfaatan penggunaan media pembelajaran berupa aplikasi. (Alfeno & Devi, 2017:28) mengemukakan pengertian aplikasi adalah suatu program yang sudah siap digunakan untuk melakukan perintah-perintah berdasarkan pengguna aplikasi tersebut, yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah data yang lebih tepat sesuai dengan tujuan pembuatan, Salah satu pilihan yang tersedia adalah GEOHEPI.

Hasil belajar geografi siswa pada KD 3.6 mengenai keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran merupakan materi pelajaran geografi kelas XI, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang belum tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Nilai ulangan harian KD 3.6 yang telah dilaksanakan di kelas XI IPS, berdasarkan hasil ulangan harian dari kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XI IPS 5 dan XI IPS 6, berdasarkan enam kelas tersebut paling banyak siswa yang mendapatkan nilai yang belum tuntas adalah kelas XI IPS 1 yaitu sebanyak 32 siswa dari 40 siswa, sedangkan XI IPS 2 sebanyak 29 siswa dari 36 siswa, XI IPS 3 sebanyak 27 siswa dari 36 siswa, XI IPS 4 sebanyak 28 siswa dari 34 siswa, XI IPS 5 sebanyak 26 siswa dari 33 siswa

dan XI IPS 6 sebanyak 27 siswa dari 35 siswa. Hal ini menandakan bahwa efektivitas pembelajaran belum maksimal karena siswa yang memperoleh nilai diatas atau sama dengan KKM masih sedikit, yaitu 21% dari jumlah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang.

Alasan GEOHEPI dijadikan sebagai penelitian dikarenakan telah sesuai dengan modul dan materi yang ditampilkan sudah berurutan sesuai dengan pembelajaran yang berlaku di SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang yang diajarkan pada semester genap selain itu, GEOHEPI ini dapat diakses dalam waktu yang diinginkan dan juga ini tidak terikat oleh pihak sekolah sehingga dapat memudahkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran ini. Penggunaan media pembelajaran yang berupa GEOHEPI memberikan kesuksesan siswa dalam memperoleh materi, oleh karena itu diharapkan GEOHEPI ini memberikan manfaat kepada siswa SMA.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sma Negeri 13 Kabupaten Tangerang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang yang terdiri enam kelas. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 yang terdiri dari 40 siswa. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu efektivitas GEOHEPI dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mengetahui respon positif siswa setelah menggunakan GEOHEPI sebagai media pembelajaran geografi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, angket, tes dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang terletak di Jalan Raya Pasarkemis-Rajeg Km. 03 Desa Sindangpanon Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Provinsi Banten 15560. Akreditasi SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang adalah A. Secara astronomis SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang terletak di 6°08'46" S 106°31'120" E Kecamatan Sindang Jaya memiliki batas-batas sebelah timur dengan Kecamatan Pasarkemis; sebelah utara dengan Kecamatan Balaraja; sebelah barat dengan Kecamatan Pasarkemis; sebelah selatan dengan Kecamatan Pasarkemis dan Kecamatan Cikupa.

2. Hasil Penelitian

a. Efektivitas GEOHEPI Sebagai Media Pembelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang

Pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dengan menggunakan media pembelajaran GEOHEPI berjalan efektif, hal ini berdasarkan pada 5 indikator efektivitas pembelajaran menurut Yusuf (2017), yaitu:

- (1) Guru telah melakukan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran

Tabel 1. Hasil Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas

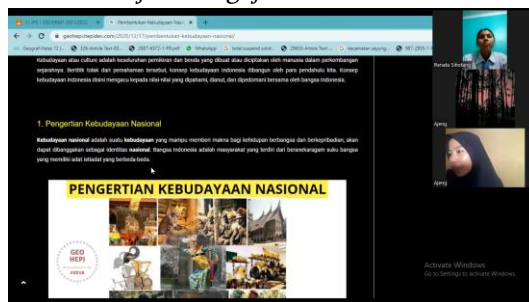
Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran	Dilaksanakan
Pendahuluan	1. Peserta didik bersama guru mengakses <i>link zoom meeting</i> yang telah dipersiapkan sebelumnya.	✓
	2. Guru menunggu kesiapan siswa.	✓
	3. Siswa bersama guru memulai pembelajaran dengan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.	✓
	4. Guru mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran daring melalui <i>zoom meeting</i> , kemudian memberikan motivasi kepada	✓

	siswa untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan agar terhindar dari pandemi <i>Covid-19</i> .	
	5. Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	✓
Inti	6. Guru memberikan apersepsi mengenai materi keragaman budaya.	✓
	7. Guru menampilkan materi pembelajaran dengan menggunakan GEOHEPI.	✓
	8. Guru menjelaskan materi keragaman budaya.	
	9. Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum paham atau perlu ditanyakan.	✓
Penutup	10. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya untuk pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dan mengucapkan salam kepada siswa	✓

Sumber: Data hasil Penelitian, 2022

Guru telah melakukan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan tepat, dimulai pada tahap pendahuluan inti sampai penutup.

(2) Proses Belajar Mengajar Komunikatif



Gambar 1. Proses Komunikatif

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022

Proses Belajar Mengajar Komunikatif mengacu pada (Yusuf, 2017:18) mengatakan pembelajaran yang efektif apabila pembelajaran tersebut berjalan dengan komunikatif. Komunikatif yang

dimaksud adalah adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa, ketika pembelajaran sedang berjalan baik pada pendahuluan, pelaksanaan dan penutup. Adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa yaitu guru mengembangkan pertanyaan dari materi yang ditampilkan pada saat penggunaan media pembelajaran GEOHEPI.

(3) Adanya Respon Positif Siswa



Gambar 2. Respon Positif Siswa

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022

Respon yang dimaksudkan dalam penelitian ini apakah terdapat respon positif siswa dalam pembelajaran berupa merespon ketika pembelajaran berlangsung, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran, siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami ketika pembelajaran, dan siswa memberikan *feedback* yang membangun tentang media pembelajaran GEOHEPI.

(4) Adanya Aktivitas Belajar

Tabel 2. Analisis Aktivitas Belajar

No.	Aktivitas Belajar	Siswa Hadir	Nilai (%)	Keterangan
1.	Siswa hadir saat ketika pembelajaran berlangsung	35	88	Sangat Baik
2.	Siswa memperhatikan materi yang diberikan guru	35	88	Sangat Baik
3.	Siswa mengikuti ragam pembelajaran yang dilakukan	35	88	Sangat Baik
4.	Siswa menjawab Quiz yang diberikan guru secara tatap maya	30	75	Baik
5.	Siswa mengerjakan	40	100	Sangat Baik

	soal evaluasi melalui google form			
6.	Siswa memberikan respon ketika guru melakukan penutupan pada pembelajaran	35	88	Sangat Baik
	Rata-rata		88	Sangat Baik

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022

Tabel 3. Keterangan Nilai

Keterangan nilai (%):

- 100-80% = sangat baik

- 80-60% = baik

- 60-40% = cukup

- 40-20% = kurang

Sumber: (Qur'ani, 2021)

Pada penelitian yang dilaksanakan secara daring, SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang merupakan salah satu sekolah yang terdampak virus *Covid-19* secara langsung, karena salah satu siswa terpapar virus *Covid-19* sehingga mengharuskan sekolah melakukan proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Berdasarkan hasil aktivitas belajar yang telah dilaksanakan didapatkan hasil sebesar 88% yang artinya aktivitas belajar yang telah dilakukan berjalan dengan sangat baik.

(5) Hasil Belajar

Tabel 4. Hasil Belajar

Jumlah siswa kelas XI IPS 1 yang mendapatkan nilai > 70 KKM	Jumlah siswa Kelas XI IPS yang mendapatkan nilai < 70 KKM	Nilai siswa kelas XI IPS 1 mencapai 70 KKM (%)
36	4	90

Sumber: Data hasil Penelitian, 2022

Uji Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 5. Hasil Uji Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

	Nilai	Mean	Min	Max	Nilai siswa XI IPS 1 mencapai 70 KKM (%)
<i>Pretest</i>	59,80	28	84	30	
<i>Posttest</i>	84,50	60	100	90	

Sumber: Hasil Data Penelitian, 2022

Uji data nilai *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui perbedaan antara hasil nilai pada saat sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan GEOHEPI dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan GEOHEPI.

Uji Normalitas

Uji normalitas (Dea et al., 2017) dilaksanakan untuk mengetahui data yang diteliti apakah tersebar secara normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan program SPSS 25 for Windows. Uji normalitas jenis Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Instrumen Tes

<i>Tests of Normality</i>			
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	0,145	40	0,054
<i>Posttest</i>	0,183	40	0,090
<i>a. Test distribution is Normal</i>			

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022

Keterangan:

- Jika *Sig* > 0,05 Normal

- Jika *Sig* < 0,05 Tidak Normal

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data analisis sebagai berikut:

- 1) *Pretest* dengan *Sig* 0,054 > 0,05 artinya memiliki nilai distribusi yang normal.
- 2) *Posttest* dengan *Sig* 0,090 > 0,05 artinya memiliki nilai distribusi yang normal.

Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test										
			Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
			Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
						Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-24.700	15.154	2.396	-29.547	-19.853	-10.308	39	.000	

Gambar 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Sumber: Hasil Data Penelitian, 2022

Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*. Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*. Diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,00 < 0, 05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari masing-masing siswa. Berdasarkan hasil ini dapat kita simpulkan berdasarkan media pembelajaran GEOHEPI yang digunakan ini dapat meningkatkan hasil belajar geografi.

Uji Peningkatan Rata-Rata Pemahaman Konsep (Uji Gain)

Uji *Gain* digunakan untuk mengetahui seberapa meningkatnya rata-rata. Pemahaman konsep siswa diberi *pretest* dan *posttest*. Berikut ini adalah hasil uji *gain* yang sudah dilaksanakan oleh seluruh siswa:

Tabel 8. Hasil Uji Gain

Keterangan	Nilai Min	Nilai Max	N-Gain	Kategori
Rata-rata	0%	100%	59%	Cukup Efektif

Sumber: Hasil Data Penelitian, 2022

Tabel 9. Kategori Uji Gain

Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: (Qur'ani, 2021)

Hasil belajar (Novita *et al.*, 2019:65) sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang diartikan dalam sebuah nilai yang diraih dari hasil tes dengan mengenal sejumlah materi pembelajaran tertentu. Pada penelitian ini mengacu pada (Yusuf, 2017:20) siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sebesar 85% paling sedikit dari jumlah siswa di kelas tersebut. Pada penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1, KKM yang berlaku di SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang yaitu 70 pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013, setelah dilaksanakan ujian pada akhir pertemuan didapatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 memenuhi, yaitu sebesar 90% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM.

b.Respon Positif Siswa Sesudah Menggunakan GEOHEPI Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Materi Keragaman Budaya Bangsa Sebagai Identitas Nasional Berdasarkan Keunikan dan Sebaran

Angket respon siswa (Indarto *et al.*, 2017:54) ini dilaksanakan guna mengetahui tingkat kepuasan siswa selama kegiatan belajar geografi dengan menggunakan media pembelajaran GEOHEPI. Berdasarkan respon siswa ini diukur dua aspek dalam pembelajaran yaitu aspek tanggapan dan aspek reaksi. Angket respon siswa telah

dilaksanakan kepada siswa di bawah ini tabel hasil:

1. Aspek tanggapan adalah aspek yang berkaitan dengan antusias, rasa dan perhatian

Tabel 5. Analisis Hasil Respon Belajar Aspek Tanggapan

No.	Pertanyaan	Hasil (%)	Kriteria
1.	GEOHEPI dapat membuat saya menjadi lebih mengerti selama proses pembelajaran	93	Setuju
2.	Saya sebagai siswa merasakan kelengkapan fitur dan kemudahan dalam mengakses GEOHEPI	84	Setuju
3.	GEOHEPI dapat membuat proses pembelajaran menjadi kreatif selama proses pembelajaran	91	Setuju
4.	GEOHEPI dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan	91	Setuju
5.	GEOHEPI dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik	92	Setuju
6.	GEOHEPI dapat membuat saya menjadi bersemangat dalam pembelajaran	93	Setuju
7.	GEOHEPI sesuai dengan yang saya inginkan	91	Setuju
8.	Apakah kamu antusias terhadap penggunaan GEOHEPI dalam pembelajaran	91	Setuju
9.	GEOHEPI membuat belajar menjadi interaktif	93	Setuju
10.	GEOHEPI membuat daya tarik pelajaran geografi menjadi meningkat	91	Setuju
11.	GEOHEPI membuat diri saya tereksplor untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih	94	Setuju
12.	GEOHEPI membuat aktivitas saya selama pembelajaran menjadi meningkat	93	Setuju

13.	Menurut saya GEOHEPI memiliki kualitas yang baik	93	Setuju
-----	--	----	--------

Rata-rata	92	Setuju
------------------	-----------	---------------

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022

2. Aspek reaksi adalah aspek kepuasan, keingintahuan dan senang

Tabel 6. Analisis Hasil Respon Belajar Aspek Reaksi

No.	Pertanyaan	Hasil (%)	Kriteria
14.	GEOHEPI sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran geografi memiliki keterkaitan dengan kompetensi dasar (KD)	96	Setuju
15.	Apakah GEOHEPI ini diperlukan saat melakukan pembelajaran geografi	89	Setuju
16.	GEOHEPI ini sesuai dengan kebutuhan saya sebagai siswa	91	Setuju
17.	GEOHEPI yang disajikan dalam pembelajaran mudah untuk dibaca	94	Setuju
18.	Penggunaan GEOHEPI dalam pembelajaran telah mencakup semua materi	93	Setuju
19.	GEOHEPI materi yang disajikan dalam pembelajaran jelas	94	Setuju
20.	GEOHEPI dapat membuat pembelajaran bisa dipelajari kapanpun dan dimanapun	93	Setuju
21.	GEOHEPI membuat belajar menjadi komunikatif	92	Setuju
22.	GEOHEPI membuat motivasi saya dalam pembelajaran menjadi meningkat	96	Setuju
23.	GEOHEPI menjadikan wawasan ilmu saya saat proses pembelajaran menjadi bertambah	94	Setuju
24.	Saya senang dengan GEOHEPI karena menambah kenyamanan dalam pembelajaran	93	Setuju
25.	Apakah kamu puas mengikuti pembelajaran geografi dengan GEOHEPI sebagai media pembelajaran	91	Setuju
Rata-rata		93	Setuju

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022

No.	Ketentuan	Kriteria
1.	0-36%	Sangat tidak setuju
2.	37-72%	Tidak setuju
3.	73-108%	Setuju
4.	109-144%	Sangat setuju

Sumber: (Qur'ani, 2021)

Hasil respon positif siswa SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang terhadap GEOHEPI sebagai media pembelajaran (Desi & Minsih, 2020) sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Respon siswa (Yusuf, 2017:19) dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan tanggapan dan reaksi dari siswa pada kondisi proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan GEOHEPI sebagai media pembelajaran dapat diketahui bahwa respon positif siswa berdasarkan aspek tanggapan yaitu seluruh siswa merasa setuju dengan adanya GEOHEPI sebagai media pembelajaran dengan persentase sebesar 92%, dengan siswa merasa setuju karena adanya keterkaitan siswa merasa antusias terhadap pembelajaran yang diberikan, rasa yang ditimbulkan karena terjadinya proses belajar mengajar dan dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran, sedangkan untuk tanggapan reaksi seluruh siswa merasa setuju terhadap GEOHEPI sebagai media pembelajaran dengan persentase sebesar 93%, siswa merasa setuju dengan adanya GEOHEPI sebagai media pembelajaran menimbulkan kepuasan dalam penggunaannya, kemudian meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap pembelajaran dan menimbulkan rasa senang selama pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan berdasarkan dua aspek tersebut nilai respon terendah pada aspek tanggapan, akan tetapi masih dalam kategori setuju. Berdasarkan kedua aspek tersebut apabila dilakukan rata-rata maka aspek tersebut sebesar 92,5% yang berarti siswa merasa setuju dengan adanya GEOHEPI sebagai media pembelajaran.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan nilai rata-rata siswa *pretest* sebesar 59,80 sedangkan pada nilai rata-rata *posttest* sebesar 84,50 yang artinya adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi dengan penggunaan media pembelajaran GEOHEPI. Pada uji *n-gain* diperoleh sebesar 59% yang dinyatakan pada kategori cukup efektif. Respon positif siswa setelah menggunakan GEOHEPI sebagai media pembelajaran geografi mendapatkan hasil respon yaitu setuju dengan adanya GEOHEPI sebagai media pembelajaran geografi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan GEOHEPI sebagai media pembelajaran geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran dinyatakan efektif.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah disajikan, sehingga peneliti menyampaikan saran berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman bagi siswa dalam menggunakan GEOHEPI pada pembelajaran geografi dan mengurangi kejenuhan belajar di dalam kelas pada pembelajaran geografi; bagi guru dapat digunakan sebagai referensi mewujudkan pelaksanaan proses pembelajaran yang interaktif dan inovatif melalui penerapan GEOHEPI sebagai media pembelajaran; bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam meningkatkan kekuatan jaringan *wifi* agar siswa dan guru dapat mengakses GEOHEPI secara bersama-sama; bagi peneliti lain dapat mengetahui efektif tidaknya GEOHEPI sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dea, H., Saptono, P., & Ariyani, I. (2017). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Display Materi Permasalahan Lingkungan Hidup dan Penanggulangannya Siswa Kelas VIII SMPN 10 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. *Edu Geography*, 5(2), 18–25.
- Desi, Y., & Minsih. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Pak Alam Berbasis Game Edukatif IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 30–35. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Ilmawan, M. (2010). Pemanfaatan augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13(2), 728–732.
- Indarto, K., Putro, S., & Hardati, P. (2017). Penggunaan Booklet “Gerakan Tanah” Untuk Sumber Belajar Pada Pembelajaran Geografi Materi Pedosfer Kelas X Sma Ma’Arif Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016. *Edu Geography*, 5(1), 48–56.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 64–72.
- Qur’ani, S. B. (2021). *Efektivitas Media Pembelajaran Geografiku Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi Kelas X IPS SMAN 1 Bae di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Yusuf, B. B. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, pp. 13–20).